

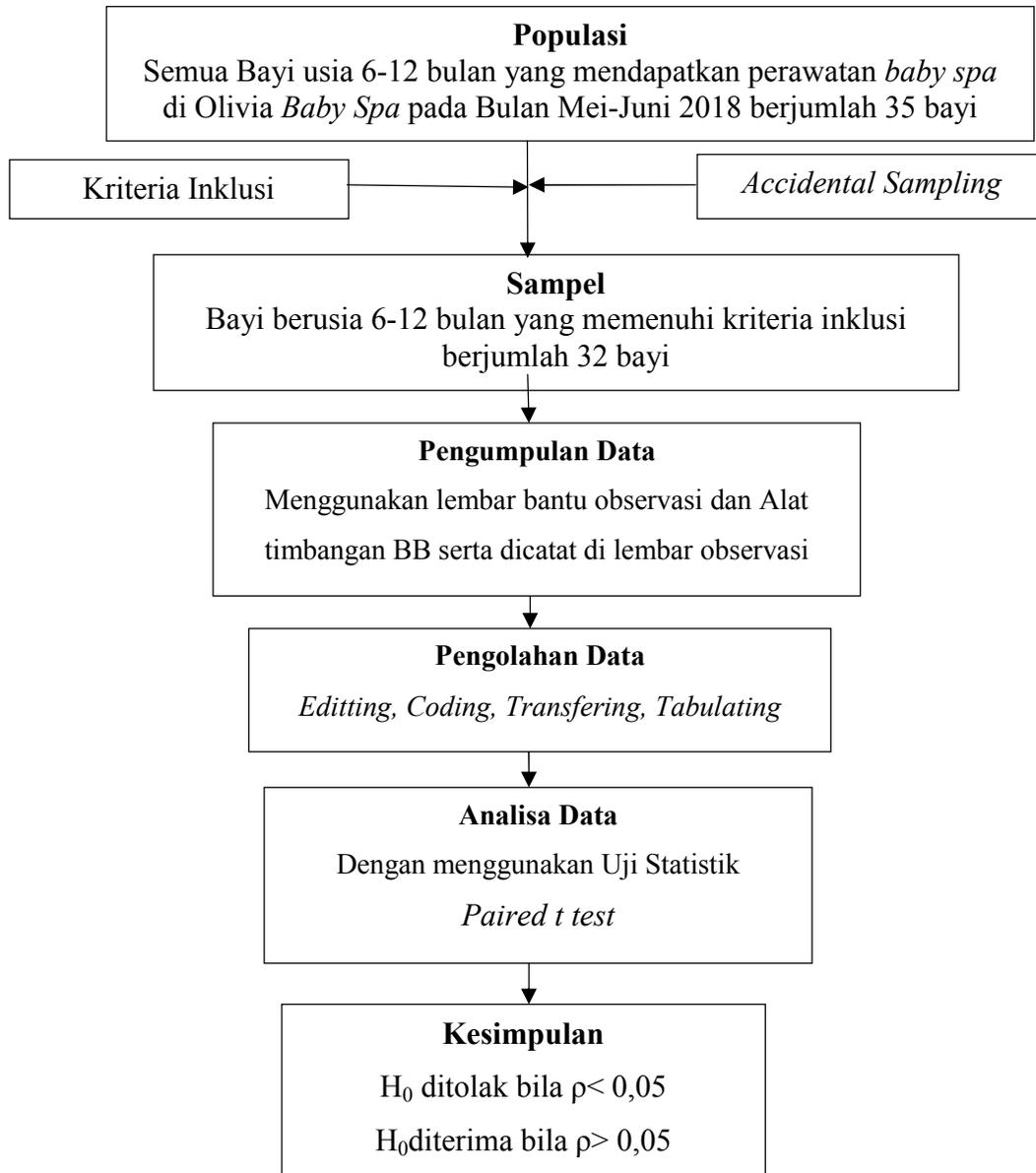
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik komparasi yaitu jenis penelitian yang menganalisa perbedaan dengan membandingkan berat badan bayi sebelum dan sesudah mendapat *baby spa*, dengan desain *prospectif*. Sampel dalam penelitian ini terlebih dahulu diidentifikasi berat badan dengan melakukan penimbangan sebelum mendapat perawatan *baby spa*, dan setelah mendapatkan perawatan *baby spa* peneliti melakukan penimbangan dan mengidentifikasi kelainan berat badan bayi. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu menganalisa perbedaan berat badan bayi usia 6-12 bulan sebelum dan sesudah mendapat *baby spa* di Outlet *Baby Spa*.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

### **3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi yang berusia 6-12 bulan yang berkunjung untuk mendapatkan perawatan *baby spa* di Outlet *baby spa* . Jumlah populasi pada bulan 1 Mei – 6 Juni 2018 yaitu 35 bayi

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel yaitu 32 bayi

#### **3.3.3 Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel didasarkan pada yang kebetulan yang ada, yaitu bayi yang berkunjung untuk melakukan *baby spa* selama waktu penelitian yang telah ditentukan. Pertimbangan menggunakan *Accidental sampling* yaitu diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan memenuhi syarat jumlah sampel dalam suatu penelitian.

### 3.4 Kriteria sampel/subjek penelitian

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Bayi usia 6-12 bulan dengan keadaan sehat.
- 2) Perawatan *baby spa* dilakukan sebanyak dua kali dalam satu bulan
- 3) Bayi lahir dengan berat badan normal yaitu 2500 - 4000 gram
- 4) Ibu bayi bersedia berpartisipasi yang dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent*

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Perawatan bayi terputus (bayi tidak melakukan kunjungan ulang)

### 3.5 Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah *baby spa*
- b. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah berat badan bayi.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk membatasi ruang lingkup atau variabel-variabel yang akan diamati atau diteliti, perlu dilakukan pembatasan pada variabel-variabel tersebut atau definisi operasional.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
Variabel Bebas	<i>Baby spa</i> Tindakan yang dilakukan pada bayi usia 6 bulan berupa pijat dan renang yang dilakukan dua kali dengan jarak waktu dua minggu, masing-masing tindakan selama $\pm 15-30$ menit	-	Nominal	Sebelum Sesudah
Variabel Terikat	Berat Badan bayi Selisih berat badan bayi, yang ditimbang sebelum diberikan <i>baby spa</i> serta setelah diberikan <i>baby spa</i> .	Timbangan bayi	Rasio	-

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Outlet Olivia Baby Spa yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Ruko D 500 Kavling E-F, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang. Waktu penelitian dimulai pada 1 Mei 2018 - 6 Juni 2018

### 3.7 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian yang diukur. Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu

- a. Alat Bantu Observasi yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun secara rinci oleh peneliti, ditujukan kepada responden, digunakan sebagai alat bantu dalam pengkajian data.

- b. Timbangan berat badan untuk mengetahui kenaikan berat badan bayi, kemudian hasil penimbangan dicatat dilembar observasi.

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Peneliti melakukan pengumpulan data berat badan bayi dengan melakukan penimbangan berat badan. Prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.8.1 Persiapan**

- a. Mengurus perizinan studi pendahuluan dan pelaksanaan penelitian kepada pemilik Outlet *Baby Spa*.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa timbangan berat badan bayi serta kuesioner.
- c. Melakukan identifikasi data bayi usia 6-12 bulan di Outlet Baby Spa.

#### **3.8.2 Pelaksanaan**

- a. Mengambil sampel dengan teknik *accidental sampling* pada bayi yang datang untuk melakukan perawatan *baby spa*. Sebelumnya peneliti melakukan wawancara singkat untuk menyeleksi calon responden.
- b. Menjelaskan tujuan, manfaat, serta pelaksanaan kepada responden, jika responden setuju diikuti dengan penandatanganan *informed consent*
- c. Melakukan identifikasi dan penimbangan berat badan sebelum dilakukan *baby spa* pertama.

- d. Memberikan perlakuan *baby spa* yang pertama. Perlakuan tersebut dilakukan oleh terapis yang telah tersertifikasi dan memiliki pengalaman dalam perawatan *baby spa*..... (SOP terlampir)
- e. *Baby spa* kedua dilakukan dengan jarak 2 minggu dari *baby spa* pertama dengan responden yang sama. Bila responden tidak datang untuk melakukan *baby spa* kedua, maka dikategorikan kedalam kriteria eksklusi
- f. Melakukan identifikasi dan penimbangan berat badan dengan timbangan berat badan yang sama setelah dilakukan perawatan *baby spa* dengan jarak 2 minggu setelah *baby spa* kedua atau 4 minggu dari *baby spa* pertama.
- g. Mencatat hasil pada lembar observasi yang telah disediakan.

### **3.9 Metode Pengolahan Data.**

#### **3.9.1 *Editing* (penyuntingan)**

*Editing* dalam penelitian ini dengan meneliti kembali kelengkapan jawaban orang tua pada alat bantu observasi serta perubahan berat badan bayi. Peneliti memeriksa apakah semua jawaban telah terisi dengan jelas dan benar sesuai petunjuk yang sudah tertera. Apabila orang tua bayi tidak mengisi lembar observasi dengan lengkap maka peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang tidak terisi pada lembar alat bantu observasi.

### 3.9.2 Coding

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode-kode tertentu baik berupa huruf maupun angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah analisis data.

Tabel 3.2 *Coding* Data Penelitian

No	Unit data	Kriteria	Kode
1	Responden	a. Responden 1 b. Responden 2 c. Responden 3, dst	R1 R2 R3, dst
2	Jenis kelamin bayi	a. Perempuan b. Laki-laki	1 2
3	Pendidikan ibu	a. SD b. SMP c. SMA d. Perguruan tinggi	1 2 3 4
4	Pekerjaan	a. Tidak bekerja b. Bekerja didalam rumah c. Bekerja diluar rumah	1 2 3
5	Makanan bayi	a. ASI dan Makanan tambahan b. Susu formula dan makanan tambahan c. ASI+Susu Formula dan makanan tambahan	1 2 3
6	<i>Baby Spa</i>	a. Sebelum b. Sesudah	1 2

### 3.9.3 Transferring

Memindahkan data yang telah diberi kode dalam media tertentu (*master sheet*).

### 3.9.4 Tabulating

Data yang dikumpulkan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi yang telah disediakan sebagai langkah awal pengolahan.

### 3.10 Analisa Data

Pada penelitian ini data yang terkumpul akan diolah dan dianalisa. Analisa data adalah kegiatan pemberian arti dan makna kepada data yang terkumpul guna memecahkan masalah penelitian, untuk itu digunakan prosedur tertentu agar mendapatkan hasil yang benar. Mengingat tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi peningkatan berat badan bayi sebelum dan sesudah mendapat *baby spa*, maka skala data yang digunakan adalah skala rasio, sehingga analisa data yang digunakan adalah teknik pengujian *Paired t test* dengan menggunakan software analisis data. Interpretasi dari uji *paired t test* yaitu jika didapatkan nilai signifikansi  $<0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat perbedaan kenaikan berat badan bayi sebelum dan sesudah mendapat *baby spa*. Uji *paired t test* digunakan jika distribusi data normal, jika distribusi data tidak normal menggunakan uji *Willcoxon Signed Rank Test*.

### 3.11 Etika Penelitian

Pada penelitian ini mendapat rekomendasi dari Poltekkes Kemenkes Malang dan permintaan izin kepada Pimpinan Outlet Baby Spa untuk melaksanakan penelitian dengan memperhatikan pada beberapa hal berikut:

a. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi, sebagai gantinya disebutkan sebagai R1, R2, R3 dan seterusnya

b. *Informed Consent*

Lembar persetujuan sebagai responden diberikan oleh peneliti kepada responden sebelum pengambilan data. Tujuannya agar responden mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi, dan kemungkinan dampak yang ditimbulkan dari intervensi. Responden memiliki hak untuk menyetujui atau menolak menjadi responden dan peneliti menghargai hak-hak tersebut.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan tanpa menyebutkan data pribadi responden.

d. Keadilan

Semua subyek diperlakukan dengan baik, ada keseimbangan manfaat dan risiko. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup fisik, mental dan sosial. Oleh karena itu, risiko yang mungkin dialami oleh subyek atau relawan meliputi risiko fisik (biomedis), risiko psikologis dan risiko social.